

ABSTRACT

The objectives of this research are: 1) Describe the amount of production and analyze the income of shallots in paddy fields, 2) Analyze the feasibility of farming shallots in paddy fields 3) Analyze the prospects for developing shallot production in paddy fields. This research was carried out in Sai Village, Soromandi District, Bima Regency over a period of two months, namely March to May 2024. The population used was 420 shallot farmers in paddy fields with a sample of 50 people using a *simple random sampling technique*. Data analysis uses income analysis, R/C ratio analysis and *times series analysis*. The research results show that: 1) Farmers' production in shallot farming in one planting season averages 875 Kg per farmer and an average per Ha of 2,678 Kg and farmers' income in shallot farming in one planting season averages Rp. 7,055,264 and an average per Ha of Rp. 22,046,934. 2) The RC/Ratio Feasibility Value for shallot farming on paddy fields on average per farmer is 1.81. 3) Prospects for the development of shallot farming in Sai Village for the next 5 years, starting from 2024 - 2028, will increase every year, where in 2024 production will be 1,004,511/Kg until in 2028 it is estimated to reach 8,994,115/Kg.

Keywords: Shallots, Production Analysis, Income Analysis, Feasibility Analysis and Development Prospects.

INTISARI

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan jumlah produksi dan menganalisis pendapatan bawang merah pada lahan sawah, 2) Menganalisis kelayakan usahatani bawang merah pada lahan sawah 3) Menganalisis prospek pengembangan produksi bawang merah pada lahan sawah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima dengan kurung waktu selama dua bulan yakni bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Populasi yang digunakan sebanyak 420 orang petani bawang merah lahan sawah dengan sampel sebanyak 50 orang dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis pendapatan, analisis ratio R/C dan analisis *times series*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Produksi petani pada usahatani bawang merah dalam satu musim tanam rata-rata perpetani sebanyak 875 Kg dan rata-rata perHa sebanyak 2.678 Kg dan pendapatan petani pada usahatani bawang merah dalam satu musim tanam rata-rata perpetani sebanyak Rp. 7.055.264 dan rata-rata perHa sebanyak Rp. 22.046.934. 2) Nilai Kelayakan RC/Ratio pada usahatani bawang merah pada lahan sawah rata-rata perpetani sebesar 1,81. 3) Prospek Pengembangan usahatani bawang merah di Desa Sai untuk 5 tahun kedepan yaitu

mulai Tahun 2024 – 2028 mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana pada Tahun 2024 produksi sebesar 1.004.511/Kg hingga pada Tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 8.994.115/Kg.

Kata Kunci : Bawang Merah, Analisis Produksi, Analisis Pendapatan, Analisis Kelayakan dan Prospek Pengembangan.